



## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu aspek terpenting dalam kehidupan manusia. Kualitas pendidikan menjadi acuan untuk menggambarkan kondisi suatu negara. Melalui pendidikan, anak-anak yang nantinya akan menjadi generasi penerus bangsa dilatih untuk membentuk karakter dan pola pikir yang baik sebagai bentuk persiapan untuk masa yang akan mendatang (Hilmi, 2018). Di Indonesia, jenjang pendidikan formal dimulai dari tingkat pendidikan dasar, yaitu Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), dan Sekolah Menengah Atas (SMA) atau Sekolah Menengah Kejuruan (SMK).

Pendidikan tinggi menurut Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 19 merupakan jenjang pendidikan setelah menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh pendidikan tinggi (Habe, 2017). Sekolah menengah atas mengajarkan tentang ilmu pengetahuan secara teoritis, sedangkan perguruan tinggi lebih menekankan pada penguasaan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang lebih spesifik sesuai dengan bidangnya masing-masing.

Minat adalah kecenderungan atau perhatian secara terus-menerus terhadap suatu hal yang didasari oleh rasa keingintahuan. Hal ini menjelaskan bahwa suatu tindakan dipengaruhi oleh minat yang ada pada diri seseorang. Jika seseorang memiliki minat yang besar, maka akan mendorong untuk bertindak yang lebih besar (Telaumbanua, 2020). Minat untuk melanjutkan ke perguruan tinggi ialah keinginan seseorang untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi agar dapat mempelajari pengetahuan yang lebih luas. Maka dari itu, minat untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi perlu ditanamkan pada diri peserta didik (Putra, 2023). Minat dapat terbentuk berdasarkan 2 faktor, yakni faktor internal dan eksternal. Faktor internal, yaitu dorongan dari dalam diri siswa, seperti motivasi, kemampuan, pengalaman, dan kepribadian diri, sedangkan faktor eksternal, yaitu dorongan yang berasal dari luar, seperti lingkungan keluarga, teman sebaya, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat.

Salah satu upaya pemerintah dalam meningkatkan akses pendidikan tinggi bagi para siswa/i yang berasal dari keluarga kurang mampu yaitu melalui program Beasiswa Bidikmisi. Program ini sudah berjalan sejak tahun 2010 dan berganti nama menjadi Kartu Indonesia Pintar Kuliah (KIP Kuliah) pada tahun 2020, kemudian disempurnakan kembali pada tahun 2021 melalui program KIP Kuliah Merdeka. Program ini bertujuan untuk meringankan beban biaya kuliah, sehingga siswa/i yang berprestasi tetap memiliki kesempatan untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi meskipun adanya keterbatasan ekonomi (Aidah, 2022). Biaya yang diberikan kepada setiap mahasiswa yang menerimanya sebesar 2,4 juta hingga 12 juta untuk keperluan biaya kuliah dan beberapa kebutuhan mahasiswa tiap semesternya (Dinda, 2024). Meski sudah diterapkannya program bantuan dana dari pemerintah, APK perguruan tinggi di Indonesia masih terbilang rendah. Kondisi ini menunjukkan bahwa dukungan finansial saja masih belum cukup untuk menarik minat siswa melanjutkan ke perguruan tinggi.

Selain itu, potensi diri juga merupakan faktor penyebab minat siswa untuk melanjutkan ke perguruan tinggi. Potensi diri adalah kemampuan atau kekuatan terpendam yang dimiliki oleh seseorang, namun belum dimanfaatkan secara maksimal. Kemampuan ini dapat berupa kemampuan fisik, keterampilan, kecerdasan, kreativitas, karakter, dll (Pratiwi, 2023). Menurut Putra (2023), siswa yang memiliki IQ sedang belum bisa memanfaatkan potensi atau bakat yang ada dalam dirinya. Oleh sebab itu, perguruan tinggi ini penting untuk mengasah kemampuan atau potensi yang dimiliki oleh individu (Loeng, 2020). Adapun, seseorang yang merasa tidak memiliki ketertarikan untuk melanjutkan pendidikan

dikarenakan merasa tidak percaya diri akan potensi yang dimilikinya. Potensi diri ini berpengaruh terhadap minat siswa untuk melanjutkan ke perguruan tinggi. Hal ini didukung oleh penelitian Sari (2023) yang menyatakan bahwa adanya pengaruh positif antara potensi diri yang dimiliki oleh siswa terhadap minat untuk melanjutkan ke perguruan tinggi.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Michella (2020) yang berjudul “Pengaruh Status Sosial dan Ekonomi Orang Tua, Pendapatan Orang Tua, dan Motivasi Berprestasi Terhadap Minat Siswa Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi” menyatakan bahwa adanya pengaruh langsung secara signifikan antara sosial ekonomi orang tua terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Dalam penelitian tersebut, menggunakan teori kebutuhan yang dikemukakan oleh McClelland (Supit, 2020), sedangkan berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Siti (2024) yang berjudul “Pengaruh Motivasi Belajar dan Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi” yang menyatakan bahwa adanya pengaruh positif yang signifikan antara sosial ekonomi orang tua terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Dalam penelitiannya, menggunakan *Hierarchy of Needs Theory* yang dikemukakan oleh Abraham Maslow (Nuraini, 2024).

Terdapat perbedaan secara hasil menurut penelitian yang dilakukan oleh Shinta (2021) yang berjudul “Pengaruh Motivasi Belajar dan Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Minat Melanjutkan ke Perguruan Tinggi dengan Prestasi Sebagai Variabel Mediasi” yang menyatakan bahwa tidak adanya pengaruh antara status sosial ekonomi orang tua terhadap minat siswa melanjutkan ke perguruan tinggi (Oryza, 2021). Hal ini dapat diartikan bahwa semakin tinggi status sosial ekonomi orang tua tidak selalu menjamin menumbuhkan rasa ketertarikan atau minat anak untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Mayoritas penelitian sebelumnya menguji pengaruh sosial ekonomi orang tua dan potensi diri secara simultan terhadap minat siswa melanjutkan ke perguruan tinggi. Namun, pada penelitian ini, peneliti tidak menggunakan pengaruh simultan, melainkan menguji adanya pengaruh antara sosial ekonomi orang tua terhadap potensi diri siswa.

Pada penelitian sebelumnya, sebagian besar menggunakan teori kebutuhan yang dikemukakan oleh Abraham Maslow dan McClelland. Namun, untuk memahami minat siswa melanjutkan ke perguruan tinggi, peneliti menggunakan teori perilaku terencana (*Theory of Planned Behavior/TPB*) sebagai *grand theory* dalam penelitian ini. Penelitian ini berfokus pada siswa/i SMA lebih tepatnya pada siswa kelas XII SMA Negeri 79 Jakarta. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Sosial Ekonomi Orang Tua dan Potensi Diri Terhadap Minat Siswa Melanjutkan ke Perguruan Tinggi.”**

## METODE PENELITIAN

### Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama 3 minggu dimulai pada tanggal 26 November 2025 hingga 11 Desember 2025. Kegiatan meliputi, penyusunan kuesioner penelitian, distribusi kuesioner pada responden, pengumpulan data, serta analisis data.

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 79 Jakarta yang beralamat di Jl. Menteng Pulo Ujung, Menteng Pulo, Setiabudi, Jakarta Selatan, DKI Jakarta, 12960. Lokasi tersebut peneliti pilih karena merupakan sekolah asal peneliti dan berlokasi dekat dengan rumah peneliti, sehingga memudahkan proses

pengambilan data untuk penelitian, serta objek penelitiannya merupakan siswa/i kelas XII SMA Negeri 79 Jakarta yang mengambil peminatan ekonomi. Proses distribusi kuesioner dilakukan secara langsung ke SMA Negeri 79 Jakarta menggunakan *Google Forms*.

### Desain Penelitian

Pada penelitian ini, menggunakan pendekatan eksplanatori yang bertujuan untuk menjelaskan hubungan sebab-akibat antar variabel, yaitu sosial ekonomi orang tua ( $X_1$ ), potensi diri ( $X_2$ ), dan minat siswa melanjutkan ke perguruan tinggi ( $Y$ ).

### Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa/i kelas XII SMA Negeri 79 Jakarta yang mengambil peminatan ekonomi. Total populasi dalam penelitian ini sebanyak 76 siswa/i kelas XII SMA Negeri 79 Jakarta yang mengambil peminatan ekonomi.

Penelitian ini menggunakan teknik total sampling. Total sampling adalah teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan jumlah populasi (Sugiyono, 2019). Alasan menggunakan total sampling, karena jumlah populasi kurang dari 100 dan tidak dipilih secara random. Dalam penelitian ini, sampel yang digunakan sebanyak 76 siswa/i kelas XII SMA Negeri 79 Jakarta yang mengambil peminatan ekonomi.

**Tabel 1 Jumlah Sampel Penelitian**

Kelas	Laki-laki	Perempuan	Total
<b>XII-3</b>	12	15	27
<b>XII-4</b>	15	5	20
<b>XII-5</b>	14	15	29
Total	<b>41</b>	<b>35</b>	<b>76</b>

Sumber: *Data diolah oleh peneliti, 2025*

### Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini merupakan serangkaian proses sistematis yang digunakan untuk mengolah, menganalisis, dan menginterpretasi data sesuai dengan tujuan penelitian. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini disesuaikan dengan jenis data yang diperoleh dan tujuan penelitian yang ingin dicapai. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara status sosial ekonomi orang tua, potensi diri, dan minat siswa melanjutkan ke perguruan tinggi. Data dalam penelitian ini diolah dan dianalisis menggunakan aplikasi SmartPLS 3.0.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Uji Hipotesis Pengaruh Langsung

Dalam pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan nilai signifikansi sebesar 5% (0,05) (Abdillah, 2015). Apabila nilai  $t$ -statistik  $> 1,96$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dapat diartikan bahwa adanya pengaruh yang signifikan antar variabel. Begitu pula, apabila  $p$ -value  $< 0,05$ , maka  $H_a$  diterima. Hal ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh antar variabel yang diuji.

**Tabel 2 Uji Hipotesis Berdasarkan *Path Coefficient***

	<i>Original Sample (O)</i>	<i>Sample Mean (M)</i>	<i>Standard Deviation (STDEV)</i>	<i>T Statistik ( O/STDEV )</i>	<i>P value</i>
PD -> MSMkPT	0.285	0.284	0.091	3.131	0.002
SEOT -> MSMkPT	0.542	0.545	0.090	6.009	0.000
SEOT -> PD	0.645	0.652	0.064	10.162	0.000

Sumber: Data diolah dengan SmartPLS 3.0, 2025

Berdasarkan tabel 2, uji hipotesis berdasarkan *path coefficient* dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. H1: Sosial ekonomi orang tua (SEOT) berpengaruh terhadap minat siswa melanjutkan ke perguruan tinggi (MSMkPT).

Hasil menunjukkan bahwa sosial ekonomi orang tua berpengaruh secara signifikan terhadap minat siswa melanjutkan ke perguruan tinggi dengan nilai  $t_{\text{statistik}}$  sebesar 6.009 dan *p-value* sebesar 0.000. Artinya, dorongan sosial dan ekonomi yang diberikan oleh orang tua kepada anak dapat memengaruhi minat anak untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.

2. H2: Sosial ekonomi orang tua (SEOT) berpengaruh terhadap potensi diri (PD).

Hasil menunjukkan bahwa sosial ekonomi orang tua berpengaruh secara signifikan terhadap potensi diri dengan nilai  $t_{\text{statistik}}$  sebesar 10.162 dan *p-value* sebesar 0.000. Artinya, dukungan yang diberikan oleh orang tua terutama secara bantuan ekonomi dapat memotivasi serta memfasilitasi anak untuk mengembangkan potensi yang ada di dalam dirinya.

3. H3: Potensi diri (PD) berpengaruh terhadap minat siswa melanjutkan ke perguruan tinggi (MSMkPT)

Hasil menunjukkan bahwa potensi diri berpengaruh secara signifikan terhadap minat siswa melanjutkan ke perguruan tinggi dengan nilai  $t_{\text{statistik}}$  sebesar 3.131 dan *p-value* sebesar 0.002. Artinya, siswa/i yang memiliki potensi diri yang baik dapat meningkatkan minat untuk melanjutkan ke perguruan tinggi.

### Uji Hipotesis (Pengaruh Tidak Langsung)

Analisis jalur penting untuk mengevaluasi sejauh mana pengaruh total, baik secara langsung maupun tidak langsung antara variabel dapat dijelaskan melalui mekanisme mediasi. Pengujian mediasi ini dilakukan untuk mengetahui apakah variabel mediasi dapat menjembatani hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Analisis ini diindikasikan melalui hasil *specific indirect effect* pada output SmartPLS. Dalam Hair (2021) mengemukakan bahwa jika nilai *p-value* yang didapatkan  $< 0,05$ , dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh tidak langsung yang signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen melalui variabel mediasi.

### Specific Indirect Effect

**Tabel 3 Uji Pengaruh Tidak Langsung**

	<i>Original Sample (O)</i>	<i>Sample Mean (M)</i>	<i>Standard Deviation (STDEV)</i>	<i>T Statistik ( O/STDEV )</i>	<i>P value</i>
SEOT -> PD -> MSMkPT	0.184	0.186	0.064	2.858	0.004

Sumber: Data diolah dengan SmartPLS 3.0, 2025

Berdasarkan tabel, uji *specific indirect effect* dapat disimpulkan bahwa sosial ekonomi orang tua (SEOT) berpengaruh terhadap minat siswa melanjutkan ke perguruan tinggi (MSMkPT) melalui potensi diri (PD). Hasil menunjukkan bahwa adanya pengaruh tidak langsung yang signifikan dengan nilai  $t_{\text{statistik}}$  sebesar 2.858 dan nilai *p-value* sebesar 0.004. Artinya, potensi diri memediasi secara signifikan hubungan antara sosial ekonomi orang tua dan minat siswa melanjutkan ke perguruan tinggi.

### Total Effect

**Tabel 4. Uji Total Effect**

	<i>Original Sample (O)</i>	<i>Sample Mean (M)</i>	<i>Standard Deviation (STDEV)</i>	<i>T Statistik ( O/STDEV )</i>	<i>P value</i>
PD -> MSMkPT	0.285	0.284	0.091	3.131	0.002
SEOT -> MSMkPT	0.726	0.731	0.047	15.303	0.000
SEOT -> PD	0.645	0.652	0.064	10.162	0.000

Sumber: Data diolah dengan SmartPLS 3.0, 2025

Berdasarkan tabel dapat disimpulkan bahwa sosial ekonomi orang tua (SEOT) memiliki pengaruh total sebesar 0.726 terhadap minat siswa melanjutkan ke perguruan tinggi (MSMkPT) yang terdiri dari pengaruh langsung maupun tidak langsung melalui potensi diri (PD). Jika dilihat berdasarkan nilai  $t_{\text{statistik}}$  yang diperoleh sebesar 15.303 dan *p-value* sebesar 0.000 menunjukkan hubungan ini signifikan.

Berdasarkan uji *specific indirect effect* dan *total effect* dapat disimpulkan bahwa sosial ekonomi orang tua (SEOT) melalui potensi diri (PD) berpengaruh terhadap minat siswa melanjutkan ke perguruan tinggi (MSMkPT). Koefisien regresi untuk pengaruh langsung sosial ekonomi orang tua terhadap minat siswa melanjutkan ke perguruan tinggi adalah sebesar 0.542 berdasarkan hasil *output path coefficient*. Sementara itu, pengaruh tidak langsung sosial ekonomi orang tua terhadap minat siswa melanjutkan ke perguruan tinggi melalui potensi diri tercatat sebesar 0.184. Maka, total pengaruh sosial ekonomi orang tua terhadap minat siswa melanjutkan ke perguruan tinggi adalah 0.726. Artinya, pengaruh langsung lebih dominan dibandingkan dengan pengaruh tidak langsung. Nilai *p-value* dari pengaruh tidak langsung sosial ekonomi orang tua terhadap minat siswa melanjutkan ke perguruan tinggi melalui potensi diri sebesar 0.004. Nilai



tersebut  $< 0,05$ , yang artinya sosial ekonomi orang tua memberikan pengaruh terhadap minat siswa melanjutkan ke perguruan tinggi melalui potensi diri.

## Pembahasan

### 1. Pengaruh sosial ekonomi orang tua terhadap minat siswa melanjutkan ke perguruan tinggi

Berdasarkan hasil pengolahan dan pengujian data penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara sosial ekonomi orang tua terhadap minat siswa melanjutkan ke perguruan tinggi. Hasil pengolahan data menunjukkan bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , yaitu  $(6.009 > 1,96)$  dan nilai  $p-value < 0,05$ , yaitu  $(0.000 < 0,05)$ . Artinya,  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Adanya pengaruh positif dan berbanding lurus yang mengartikan bahwa sosial ekonomi orang tua dapat memotivasi serta mendorong minat siswa untuk melanjutkan ke perguruan tinggi. Oleh karena itu, hipotesis pertama “Terdapat pengaruh antara sosial ekonomi orang tua terhadap minat siswa melanjutkan ke perguruan tinggi” terbukti dan telah diterima.

Penelitian yang dilakukan oleh Sari (2023) mendukung temuan ini, di mana penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui apakah sosial ekonomi orang tua dapat memengaruhi minat siswa melanjutkan ke perguruan tinggi. Data dikumpulkan selama 1 bulan, dimulai pada bulan Agustus 2022 hingga September 2022 dengan subjek penelitian sebanyak 67 siswa dari SMK Telkom Pekanbaru. Hasil temuan tersebut berdasarkan uji koefisien determinan menunjukkan bahwa 69% minat siswa melanjutkan ke perguruan tinggi dipengaruhi oleh kondisi sosial ekonomi orang tua dan 31% dipengaruhi oleh faktor atau variabel lain. Jika dilihat berdasarkan uji koefisien regresi menunjukkan bahwa adanya pengaruh yang signifikan dengan nilai sebesar  $0,000 < 0,05$  dan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  sebesar  $12,011 > 1,669$ .

Dari sudut pandang teori, temuan ini diperkuat dengan *theory of planned behavior*, yang menyatakan bahwa minat seseorang dapat dipengaruhi oleh 3 faktor, yakni sikap, norma subjektif, dan kontrol perilaku yang dipersepsikan. Sosial ekonomi orang tua ini berperan sebagai faktor yang memengaruhi sikap dan norma subjektif siswa terhadap pendidikan tinggi. Dukungan dari orang tua terhadap anak dapat berupa dukungan moral, finansial, serta ekspektasi serta pandangan orang tua mengenai pentingnya pendidikan tinggi guna untuk meningkatkan mobilitas sosial. Hal ini juga sejalan dengan teori *modal capital* yang menyatakan bahwa investasi pada pendidikan akan meningkatkan kualitas sumber daya manusia di masa mendatang.

### 2. Pengaruh sosial ekonomi orang tua terhadap potensi diri

Berdasarkan hasil pengolahan dan pengujian data yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara sosial ekonomi orang tua terhadap potensi diri. Hasil pengolahan data menunjukkan bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , yaitu  $(10.162 > 1,96)$  dan nilai  $p-value < 0,05$ , yaitu  $(0.000 < 0,05)$ . Artinya,  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hal tersebut menunjukkan bahwa sosial ekonomi orang tua dapat mendorong siswa untuk mengembangkan potensi yang ada dalam dirinya. Dengan ini, dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedua “Terdapat pengaruh antara status sosial ekonomi orang tua terhadap potensi diri” dapat diterima.

Orang tua dengan tingkat sosial dan ekonomi yang tinggi dapat memberikan fasilitas belajar yang memadai serta akses terhadap bantuan akademik maupun kegiatan dalam pengembangan diri. Orang tua dengan latar belakang pendidikan dan pekerjaan yang baik akan memberikan dukungan mental, motivasi, serta menumbuhkan rasa percaya diri. Keadaan tersebutlah yang akan mendorong pengembangan potensi diri anak. Hal ini juga sejalan dengan teori *human capital* yang menyatakan bahwa investasi pada

pendidikan akan meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Sosial ekonomi orang tua disini berperan sebagai modal awal untuk memungkinkan siswa mengembangkan potensi dirinya dengan optimal. Dari sudut pandang *theory of planned behavior* juga menjelaskan bahwa pembentukan kontrol perilaku yang dipersepsikan, kondisi sosial ekonomi orang tua yang baik akan meningkatkan rasa percaya diri akan kemampuan yang dimilikinya dan kontrol atas masa depannya.

### 3. Pengaruh potensi diri terhadap minat siswa melanjutkan ke perguruan tinggi

Berdasarkan hasil pengolahan dan pengujian data yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara potensi diri terhadap minat siswa melanjutkan ke perguruan tinggi. Hasil pengujian data menunjukkan bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , yaitu  $(3.131 > 1,96)$  dan nilai  $p-value < 0,05$ , yaitu  $(0.002 < 0,05)$ . Artinya,  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hal ini dapat diartikan bahwa siswa/i yang memiliki dan mampu mengembangkan potensi dirinya dengan baik dapat meningkatkan minat siswa melanjutkan ke perguruan tinggi. Dalam hal ini, hipotesis “Terdapat pengaruh potensi diri terhadap minat siswa melanjutkan ke perguruan tinggi” dapat diterima.

Penelitian yang dilakukan oleh Pratiwi (2023) mendukung temuan ini, yang mana hasil dari penelitian tersebut menyatakan bahwa variabel potensi diri berpengaruh positif serta signifikan secara parsial terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Hal ini ditunjukkan berdasarkan hasil uji dengan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , yaitu sebesar  $(6,432 > 1,98118)$  dan nilai probabilitas lebih kecil dibandingkan tingkat signifikannya, yaitu  $(0,011 < 0,05)$ .

Temuan ini sejalan dengan *theory of planned behavior* yang menyatakan bahwa minat seseorang untuk melakukan sesuatu berasal dari 3 faktor, yaitu sikap, norma subjektif, dan kontrol perilaku yang dipersepsikan. Potensi diri berkaitan dengan kontrol perilaku yang dipersepsikan, yaitu keyakinan seseorang terhadap faktor yang dapat memengaruhi maupun menghambat suatu tindakan. Potensi diri disini dapat berupa kemampuan akademik, bakat, serta karakter diri. Hal ini juga sejalan dengan konsep *self-efficacy* yang dikemukakan oleh Bandura (2012), dimana seseorang yang merasa percaya diri akan kemampuan yang dimilikinya dan kesiapan yang memadai, akan memengaruhi pilihan dalam mencapai suatu tujuan.

### 4. Pengaruh sosial ekonomi orang tua terhadap minat siswa melanjutkan ke perguruan tinggi melalui potensi diri

Berdasarkan hasil pengolahan dan pengujian data yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara sosial ekonomi orang tua terhadap minat siswa melanjutkan ke perguruan tinggi melalui potensi diri. Hasil pengujian data menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , yaitu sebesar  $(2.858 > 1,96)$  dan nilai  $p-value < 0,05$ , yaitu sebesar  $(0.004 < 0,05)$ . Artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hipotesis “Terdapat pengaruh sosial ekonomi orang tua terhadap minat siswa melanjutkan ke perguruan tinggi melalui potensi diri” dapat diterima. Arti lain, sosial ekonomi orang tua ini dapat mendorong siswa/i untuk mengembangkan serta meningkatkan potensi yang ada dalam dirinya. Potensi diri yang baik akan menjadikan siswa/i lebih percaya diri, sehingga memotivasi untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.

Temuan ini mengindikasikan bahwa potensi diri berperan sebagai variabel mediasi dalam hubungan antara sosial ekonomi orang tua dan minat siswa melanjutkan ke perguruan tinggi. Orang tua dengan kondisi sosial ekonomi yang baik biasanya mampu memberikan dukungan berupa dukungan finansial, fasilitas



belajar, lingkungan yang nyaman, serta akses informasi pendidikan. Dukungan tersebut berkontribusi dalam pengembangan potensi diri, seperti peningkatan rasa percaya diri, prestasi belajar, kesiapan belajar, serta aspirasi pendidikan. Potensi yang dapat berkembang dengan baik akan mendorong siswa untuk melanjutkan pendidikannya.

Dari sudut pandang teori, temuan ini sejalan dengan teori *human capital* dan *theory of planned behavior*, dimana kedua teori tersebut saling berkaitan. Dalam teori *human capital* menjelaskan bahwa investasi orang tua pada pendidikan anak akan meningkatkan kualitas sumber daya manusia anak tersebut. Investasi pendidikan tidak semata berkontribusi langsung untuk kelanjutan pendidikan, namun juga dalam pembentukan potensi diri anak. Dalam *theory of planned behavior*, orang tua disini berperan sebagai norma subjektif, dimana adanya tekanan atau harapan dari lingkungan sekitar, yaitu pihak keluarga, serta kontrol perilaku yang dipersepsikan melalui pengembangan potensi diri. Adanya keyakinan akan kemampuan yang dimiliki dapat mendorong dan memotivasi seseorang untuk melakukan suatu tindakan.

## KESIMPULAN

Berdasarkan kajian teoritis, hasil olah data, analisis, dan deskripsi hasil penelitian yang telah dilakukan pada siswa/i kelas XII SMA Negeri 79 Jakarta yang mengambil peminatan ekonomi dapat disimpulkan bahwa minat siswa melanjutkan ke perguruan tinggi dapat dipengaruhi oleh sosial ekonomi orang tua melalui indikator (1) tingkat pendidikan, (2) tingkat pendapatan, (3) tingkat pekerjaan, (4) status sosial, serta (5) kekuasaan dan potensi diri melalui indikator (1) mau melihat kekurangan dirinya, (2) menerima kritik dan saran, (3) memiliki sikap yang luwes, (4) berani melakukan perubahan untuk perbaikan, serta (5) berjiwa optimis.

Hasil penelitian ini sejalan dengan *theory of planned behavior*, dimana minat siswa untuk melanjutkan ke perguruan tinggi merupakan bentuk niat berperilaku yang dipengaruhi oleh keyakinan diri terhadap kemampuannya. Potensi diri menggambarkan kontrol perilaku yang dipersepsikan, yang menunjukkan bahwa seberapa jauh rasa percaya diri siswa untuk melanjutkan pendidikan tinggi. Sosial ekonomi orang tua disini berperan sebagai faktor eksternal yang dapat memengaruhi keyakinan, dukungan, yang nantinya akan berdampak pada pembentukan minat untuk melanjutkan pendidikan. Jika ditinjau dari teori *human capital*, investasi pada pendidikan akan meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Sosial ekonomi orang tua menciptakan peluang untuk investasi, berupa dukungan fasilitas belajar, akses informasi pendidikan, serta pengembangan potensi diri. Potensi tersebut berasal dari investasi yang diberikan oleh orang tua, yang nantinya akan meningkatkan minat siswa untuk melanjutkan ke perguruan tinggi.

## Implikasi

Dalam penelitian ini mencakup 2 (dua) implikasi, baik secara teoritis maupun praktis. Pada implikasi teoritis berkaitan dengan kontribusi penelitian dalam pengembangan keilmuan, sedangkan implikasi praktis berkaitan dengan kontribusi penelitian terhadap pihak terkait, seperti orang tua, sekolah, serta pembuat kebijakan pendidikan.

### Implikasi Teoritis

Penelitian ini berkontribusi pada penguatan landasan teoritis pendidikan dengan mengonfirmasi relevansi *theory of planned behavior* dan teori *human capital* dalam menjelaskan minat siswa melanjutkan

ke perguruan tinggi. Temuan ini menunjukkan bahwa variabel potensi diri mampu memediasi pengaruh antara sosial ekonomi orang tua dan minat siswa melanjutkan ke perguruan tinggi. Pengaruh sosial ekonomi orang tua terhadap potensi diri dan minat siswa melanjutkan ke perguruan tinggi mengafirmasi teori *human capital* yang memandang pendidikan sebagai investasi jangka panjang dalam pembangunan kualitas manusia. Temuan mengenai pengaruh potensi diri terhadap minat siswa melanjutkan ke perguruan tinggi menunjukkan kuatnya peran kontrol perilaku yang dipersepsikan sebagai kunci dalam *theory of planned behavior*. Oleh karena itu, penelitian ini menegaskan bahwa keputusan siswa/i untuk melanjutkan pendidikan dipengaruhi oleh keterkaitan antara faktor internal dan faktor eksternal.

### **Implikasi Praktis**

Secara praktis, hasil penelitian ini memberikan masukan penting bagi pihak-pihak terkait, di antaranya:

1. Bagi orang tua, temuan ini menegaskan bahwa pentingnya dukungan dari pihak keluarga, baik itu dukungan secara sosial maupun ekonomi, seperti dukungan moral, motivasi, fasilitas belajar, lingkungan yang nyaman guna membantu siswa untuk mengenali dan mengembangkan potensi dirinya.
2. Bagi sekolah, penelitian ini dapat dijadikan sebagai dasar dalam perancangan program bimbingan dan konseling, pengembangan potensi siswa, serta layanan informasi pendidikan tinggi guna meningkatkan kepercayaan diri siswa dan kesiapan untuk melanjutkan pendidikan.
3. Bagi pembuat kebijakan pendidikan, penelitian ini dapat dijadikan dasar pertimbangan dalam perancangan program afirmasi, beasiswa, dan pemerataan akses pendidikan tinggi, khususnya bagi siswa/i yang berasal dari latar belakang sosial ekonomi orang tua yang rendah.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- ‘Adziima, M. F. (2022). Psikologi Humanistik Abraham Maslow. *Jurnal Tana Mana*, 2(2), 86–93. <https://doi.org/10.33648/Jtm.V2i2.171>
- Abdillah, W., & Hartono, J. (2015). Partial Least Square (Pls) Alternatif Structural Equation Modeling (Sem) Dalam Penelitian Bisnis. Yogyakarta: Penerbit Andi, 22, 103–150.
- Adnan, G. (2022). Stratifikasi Sosial Dan Perjuangan Kelas Dalam Perspektif Max Weber. *Transformatif*, 3(1), 19–41. <https://doi.org/10.23971/Tf.V3i1.1228>
- Adpriyadi, & Sudarto. (2020). Vox Edukasi : Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan Pola Asuh Demokratis Orang Tua Dalam Pengembangan Potensi. 11(April), 26–38.
- Agustin, H. N., & Umami, N. (2022). Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua, Teman Sebaya Dan Peran Guru Bimbingan Konseling Terhadap Minat Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi Siswa Kelas Xi Sman 1 Kauman. *Jurnal Penelitian Dan Pengkajian Ilmiah Sosial Budaya*, 1(1), 1316–1326.
- Aidah, N. A. (2022). Analisis Kebijakan Program Beasiswa Kartu Indonesia Pintar-Kuliah (Kip-K) Di Universitas Diponegoro. *Jurnal Ilmu Administrasi Dan Studi Kebijakan (Jiask)*, 5(1), 1–22. <https://doi.org/10.48093/Jiask.V5i1.91>
- Ajzen, I. (2005). *Attitudes, Personality And Behavior*.
- Ajzen, I. (2015). *Belief , Attitude , Intention And Behaviour : An Introduction To Theory And Research*. May 1975.
- Aliyah, M., Man, N., Kelas, J., Untuk, X. I. I., & Munira, N. (2018). Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi Pada Tahun. 9(2), 387–397.
- Ananda, R., & Hayati, F. (2020). Variabel Belajar: Kompilasi Konsep. In Cv. Pusdikra Mj.

- Apriyanto, M. ., & Herlina, L. (2020). Analisis Prestasi Belajar Matematika Pada Masa Pandemi Ditinjau Dari Minat Belajar Siswa. *Prosiding Seminar Nasional Dan Diskusi Panel Pendidikan Matematika Universitas Indraprasta PGRI*, 80, 135–144.
- Apriyanto, R. A., Muhtar, E., & Hamidi, N. (2023). Pengaruh Motivasi Belajar Dan Potensi Diri Terhadap Minat Melanjut\_Kan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi Di Bidang Akuntansi Pada Siswa Ke\_Las Xii Smk Swasta. 9(3), 325–338.
- Arif Nur Rokhim. (2022). Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua Dan Efikasi Diri Terhadap Minat Melanjutkan Ke Perguruan Tinggi Pada Siswa Sma PGRI 1 Pati. 2005–2003, 8.5.2017, הארץ.
- Asadifard, M., Rahman, A. A., Aziz, Y. A., & Hashim, H. (2015). A Review On Tourist Mall Patronage Determinant In Malaysia. *International Journal Of Innovation, Management And Technology*, 6(3), 229–233. <https://doi.org/10.7763/Ijimt.2015.V6.607>
- Asiva Noor Rachmayani. (2015). Pemikiran Daniel Goleman Dalam Bingkai Pembaharuan Pendidikan Islam Di Indonesia. 22(2), 6.
- Bandura, A. (2012). On The Functional Properties Of Perceived Self-Efficacy Revisited. In *Journal Of Management* (Vol. 38, Issue 1, Pp. 9–44). Sage Publications Sage Ca: Los Angeles, Ca.
- Becker, G. S. (1993). *Human Capital: A Theoretical And Empirical Analysis, With Special Reference To Education*. University Of Chicago Press Chicago.
- Burns, T., Fitzpatrick, M., & Lavinson, R. (2016). *Trends Shaping Education 2016*. Oecd Publishing.
- Creswell, J. W., & Poth, C. N. (2016). *Qualitative Inquiry And Research Design: Choosing Among Five Approaches*. Sage Publications.
- Deli, R. P., Malinda, Y., & Ronald, J. (2019). Pengaruh Potensi Diri, Prestasi Belajar, Pendapatan Orang Tua, Perencanaan Karir Dan Teman Sebaya Terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi Sma S Al Istiqamah. *Jurnal Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Siliwangi*, 2(2), 171–180.
- Dewi Hapsari. (2023). Pengaruh Sosial Ekonomi Orang Tua Dan Rasa Percaya Diri Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas Viii Smp Negeri 3 Surakarta. *Insight: Jurnal Bimbingan Konseling*, 12(1), 76–86. <https://doi.org/10.21009/Insight.121.09>
- Dinda R Sibagariang, Raudhatul Jannah, Akbar P Nugraha, & Berlianti Berlianti. (2024). Pemanfaatan Dana Kipk Untuk Mendukung Pendidikan Mahasiswa Dari Keluarga Pra-Sejahtera. *Aladalah: Jurnal Politik, Sosial, Hukum Dan Humaniora*, 3(1), 200–206. <https://doi.org/10.59246/Aladalah.V3i1.1131>
- Dr. Gunistiyo, M. S., Dr. Dien Noviany R. S.E., M.M., Ak, C., & Deddy Prihadi, S.E., M. K. (2024). *Metodologi Penelitian Modern* :
- Elias, M. J., Tobias, S. E., Friedlander, B. S., & Fuad, M. J. (2000). *Cara-Cara Efektif Mengasuh Anak Dengan EQ: Mengapa Penting Membina Disiplin Diri, Tanggung Jawab Dan Kesehatan Emosional Anak-Anak Pada Masa Kini*. Kaifa.
- Fahrurrozi, F., Sari, Y., & Wiguna, P. (2022). Studi Literatur: Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(4), 5472–5479. <https://doi.org/10.31004/Edukatif.V4i4.3009>
- Fani, J., Subagio, N., & Rahayu, V. P. (2022). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Siswa Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi Pada Siswa Kelas Xii Di Sma Negeri 14 Samarinda. *Jurnal Prospek: Pendidikan Ilmu Sosial Dan Ekonomi*, 4(1), 24–34. <https://doi.org/10.30872/Prospek.V4i1.1322>
- Fardila, A., Ahmad, M., & Rochimah, H. (2025). *Model Pembiayaan Pendidikan Berbasis Human Capital: Sebuah Kajian Sistematis (Slr) Terhadap Investasi Skill Building*. 10.
- Fatimah, S. (2018a). Pengaruh Potensi Diri, Prestasi Belajar, Dan Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan Ke Fakultas Ekonomi Di Perguruan Tinggi. *Jurnal*

- Pendidikan Ekonomi (Jupe), 6(2).
- Fatimah, S. (2018b). Pengaruh Potensi Diri, Prestasi Belajar, Dan Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan Ke Fakultas Ekonomi Di Perguruan Tinggi. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (Jupe)*, 6(2), 28–36. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jupe/article/view/24102>
- Fazariyah, A., & Dewi, P. S. (2022). Studi Pendahuluan: Kontribusi Fasilitas Belajar Dan Tingkat Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Matematika Pada Pembelajaran Dalam Jaringan. *Jurnal Ilmiah Matematika Realistik*, 3(1), 36–41. <https://jim.teknokrat.ac.id/index.php/pendidikanmatematika/article/view/1833>
- Fitriani, F., Bara, E. G., & Indrasetianingsih, A. (2023). Pemodelan Geographically Weighted Regression Pada Angka Partisipasi Kasar Perguruan Tinggi Di Indonesia Tahun 2022. *Jurnal Sains Matematika Dan Statistika*, 9(2), 76. <https://doi.org/10.24014/jsms.v9i2.22729>
- Furadantin, N. R. (2018). Analisis Data Menggunakan Aplikasi Smartpls V.3.2.7 2018. 1–8.
- Ghozali, I., & Latan, H. (2014). *Partial Least Squares Konsep, Metode Dan Aplikasi Menggunakan Program Warppls 4.0*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 57.
- Goleman, D. (1996). *Kecerdasan Emosional*. Gramedia Pustaka Utama.
- Habe, H., & Ahruddin, A. (2017). Sistem Pendidikan Nasional. *Ekombis Sains: Jurnal Ekonomi, Keuangan Dan Bisnis*, 2(1), 39–45. <https://doi.org/10.24967/ekombis.v2i1.48>
- Hair, J. F., Risher, J. J., Sarstedt, M., & Ringle, C. M. (2019). When To Use And How To Report The Results Of Pls-Sem. *European Business Review*, 31(1), 2–24.
- Hair Jr, J. F., Hult, G. T. M., Ringle, C. M., Sarstedt, M., Danks, N. P., & Ray, S. (2021). Evaluation Of Formative Measurement Models. In *Partial Least Squares Structural Equation Modeling (Pls-Sem) Using R: A Workbook* (Pp. 91–113). Springer International Publishing Cham.
- Han, J., Chu, X., Song, H., & Li, Y. (2014). Social Capital, Socioeconomic Status And Self-Efficacy. *Applied Economics And Finance*, 2(1), 1–10. <https://doi.org/10.11114/aef.v2i1.607>
- Harlina, H., & Yusuf, F. N. (2020). Tantangan Belajar Bahasa Inggris Di Sekolah Pedesaan. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 20(3), 325–334. <https://doi.org/10.17509/jpp.v20i3.28191>
- Henseler, J., Ringle, C. M., & Sarstedt, M. (2015). A New Criterion For Assessing Discriminant Validity In Variance-Based Structural Equation Modeling. *Journal Of The Academy Of Marketing Science*, 43(1), 115–135.
- Hermawan, I., & Pd, M. (2019). *Metodologi Penelitian Pendidikan (Kualitatif, Kuantitatif Dan Mixed Method)*. Hidayatul Quran.
- Hilmi, R. Z., Hurriyati, R., & Lisnawati. (2018). Pengaruh Potensi, Motivasi, Teman Sebaya Terhadap Minat Melanjutkan Studi Melalui Prestasi Belajar. 3(2), 91–102.
- Indrayanti, W., & Iskandar, D. D. (2020). Teori Perilaku Terencana Dan Minat Wirausaha Pemuda Di Kabupaten Tegal. *Asset: Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 3(1).
- Iqbal Chailani, M., Fahrub, A. W., Fitri Rohmatilah, L. L., & Kurniawan, A. (2024). Teori Belajar Humanistik Dan Implikasinya Dalam Pembelajaran Pai. *Jurnal Pendidikan*, 33(2), 583–594. <https://doi.org/10.32585/jp.v33i2.5287>
- Jogiyanto, H. M. (2007). *Sistem Informasi Keperilakuan*. Yogyakarta: Andi Offset, 235.
- Juliandi, A. (2018). *Structural Equation Model Partial Least Square ( Sem-Pls ) Dengan Smartpls*.
- Julianto, M. R., Mukhtar, S., & Sebayang, K. D. A. (2024). Pengaruh Potensi Diri Dan Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi Pada Siswa Sman 41 Jakarta. 3(5), 3091–3102.
- Karlina, Taena La, R. (2023). *Jurnal Online Program Studi Pendidikan Ekonomi*. 8(1), 181–189.
- Kartikasari, W. L. (2016). Pengaruh Kecemasan Terhadap Kualitas Hidup Pasien Diabetes Mellitus Tipe 2 Dengan Structural Equation Modelling Partial Least Square (Sem-Pls) Dan Finite Mixture Partial

- Least Square (Fimix-Pls). Institut Teknologi Sepuluh Nopember Surabaya.
- Khadijah, S., Indrawati, H., & Suarman. (2017). Analisis Minat Peserta Didik Untuk Melanjutkan Pendidikan Tinggi. *Jpis: Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, 26(2), 178–188. [Http://Ejournal.Upi.Edu/Index.Php/Jpis](http://Ejournal.Upi.Edu/Index.Php/Jpis)
- Lindawati, M., Wahyudin, M., & Maryani, L. (2019). Pengaruh Intensitas Bimbingan Orang Tua, Sarana Prasarana Belajar, Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Dengan Variabel Kontrol Status Sosial Ekonomi Orang Tua Siswa. *Oikos Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi Dan Ilmu Ekonomi*, 1(1), 131–141. <https://doi.org/10.23969/10.23969/Oikos.V3i2.2159>
- Loeng, S. (2020). Self-Directed Learning: A Core Concept In Adult Education. *Education Research International*, 2020. <https://doi.org/10.1155/2020/3816132>
- Masni, H. (2021). Peran Pola Asuh Demokrais Orangtua Terhadap Pengembangan Potensi Diri Dan Kreativitas Siswa. *Jurnal Imiah Dikdaya*, 58–74.
- Mu'arrafah, A., Munir, M., & Rokhim, A. (2020). Pengaruh Sikap, Norma Subjektif Dan Persepsi Kontrol Perilaku Terhadap Niat Beli Produk Makanan Dan Minuman Dalam Kemasan Berlabel Halal Disupermarketkabupaten Jember. 6(2), 154–169.
- Nardo, R. (2022). *Human Capital Management*.
- Nuraini, S. S., Siliwangi, U., Solihat, A. N., Siliwangi, U., & Siliwangi, U. (2024). Pengaruh Motivasi Belajar Dan Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi. 2(3), 963–975.
- Oryza, S. B., & Listiadi, A. (2021). Pengaruh Motivasi Belajar Dan Status Sosial Ekonomi Orangtua Terhadap Minat Melanjutkan Ke Perguruan Tinggi Dengan Prestasi Belajar Sebagai Variabel Mediasi. *Jpeka: Jurnal Pendidikan Ekonomi, Manajemen Dan Keuangan*, 5(1), 23–36. <https://doi.org/10.26740/Jpeka.V5n1.P23-36>
- Pamela E. Davis-Kean, Lauren A. Tighe, & Nicholas E. Waters. (2020). The Role Of Parent Educational Attainment In Parenting And Children's Development.
- Pering, I. M. A. A. (2021). Kajian Analisis Jalur Dengan Structural Abstract Abstrak *Jurnal Satyagraha*. 03(02), 28–48.
- Pratiwi, S. M., Joilianis, & Putri, Y. E. (2023). Pengaruh Potensi Diri, Lingkungan Teman Sebaya, Perencanaankarir, Pendapatan Orang Tua, Dan Tingkat Pendidikan Orang Tuaterhadap Minat Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi Padasiswa Di Smk N 1 Kinali Kabupaten Pasaman Barat. *Jurnal Horizon Pendidikan*, 3(3), 346–359.
- Prihadhi, E. K. (2013). *My Potency*. Elex Media Komputindo.
- Pujihastuti, I. (2010). *Isti Pujihastuti Abstract*. 2(1), 43–56.
- Putra, R. D., Jolianis, & Amelia, M. (2023). Pengaruh Potensi Diri, Perencanaan Karir, Biaya Pendidikan, Status Sosial Ekonomi Orang Tua Dan Teman Sebaya Terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi Pada Siswa Di Sman 2 Kota Solok. *Jurnal Horizon Pendidikan*, 3(3), 255–266. <https://ejournal.upgrisba.ac.id/index.php/horizon/article/view/7204>
- Putri, A. A. A., Wolor, C. W., & Marsofiyati. (2025). Pengaruh Potensi Diri Dan Status Sosial Ekonomi Terhadap Minat Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi Pada Siswa Smk Tirta Sari Surya. 3.
- Saparwadi, A. S. (2021). Mengenal Konsep Daniel Goleman Dan Pemikirannya Dalam Kecerdasan Emosi. *Al Musyrif Jurnal Bimbingan Dan Konseling Islam*, 1(1), 17–38.
- Sari, M., Rachman, H., Astuti, N. J., Afgani, M. W., & Abdullah, R. (2023). Jurnal Pendidikan Sains Dan Komputer Explanatory Survey Dalam Metode Penelitian Deskriptif Kuantitatif *Jurnal Pendidikan Sains Dan Komputer*. 3(1), 10–16.
- Sari, Y. J. Purnama Sari, Suarman, S., & Riadi, R. (2023). Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Minat Siswa Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi Pada Siswa Kelas Xi Smk Telkom Pekanbaru. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (Jurkami)*, 8(1), 11–20.



- <https://doi.org/10.31932/jpe.v8i1.2067>
- Sholihin, M., & Ratmono, D. (2013). *Analysis Of Sem-Pls With Warppls 3.0 For Nonlinear Relations In Social And Business Research*. Yogyakarta: Andi Publisher.
- Slameto, S. (1988). *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Bina Aksara.
- Solihat, S., Nurfitri, T., & Nawarini, A. T. (2020). Pengaruh Potensi Diri, Lingkungan Sekolah Dan Tingkat Pendidikan Orang Tua Terhadap Minat Siswa Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi Di Man 1 Banyumas. *Soedirman Economics Education Journal*, 2(2), 45. <https://doi.org/10.32424/Seej.v2i2.3001>
- Solikhah, M. A. (2017). Pengaruh Motivasi Belajar Dan Status Sosial Ekonomi The Influence Of Learning Motivation And The Socio-Economic. *Jurnal Pendidikan Akuntansi*, 7(1), 1–18.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 33.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Alfabeta, Bandung.
- Sugiyono, P. D. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (M. Dr. Ir. Sutopo. S. Pd. Alfabeta, Cv.
- Sukoco, I., & Prameswari, D. (2017). Human Capital Approach To Increasing Productivity Of Human Resources Management. *Adbispreneur: Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Administrasi Bisnis Dan Kewirausahaan*, 2(1).
- Supit, M., Pongoh, S., & Dame, J. (2020). Pengaruh Status Sosial Ekonomi, Pendapatan Orang Tua, Dan Motivasi Berprestasi Terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan. *Jurnal Mirai Management*, 5(1), 64–75. <https://www.journal.steamkop.ac.id/index.php/mirai/article/view/601>
- Suryani, D., & Armia, A. (2022). Pengaruh Lingkungan Sosial Dan Potensi Diri Terhadap Minat Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi Pada Siswa Kelas Xii Sma Pembangunan Laboratorium Unp. *Jurnal Salingka Nagari*, 1(2), 256–267. <https://doi.org/10.24036/jsn.v1i2.40>
- Taluke, J., Lesawengen, L., & Suwu A.A, E. (2021). Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Tingkat Keberhasilan Mahasiswa Di Desa Buo Kecamatan Loloda Kabupaten Halmahera Barat. *Jurnal Holistik*, 14(2), 1–16.
- Telaumbanua, M., & Harefa, D. (2020). *Teori Etika Bisnis Dan Profesi Kajian Bagi Mahasiswa & Guru. Yayasan Pendidikan Dan Sosial Indonesia Maju (Ypsim) Banten*.
- Ummah, M. S. (2019). *Pemikiran Daniel Goleman Dalam Bingkai Pembaharuan Pendidikan Islam Di Indonesia. Sustainability (Switzerland)*, 11(1), 1–14. [http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/red2017-eng-8ene.pdf?sequence=12&isallowed=Y%0ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484\\_sistem\\_pembetulan\\_terpusat\\_strategi\\_melestari](http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/red2017-eng-8ene.pdf?sequence=12&isallowed=Y%0ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_sistem_pembetulan_terpusat_strategi_melestari)
- Wiyono, S. (2006). *Manajemen Potensi Diri*. Jakarta: Pt Grasindo.
- Yam, J. H., & Taufik, R. (2021). Hipotesis Penelitian Kuantitatif. *Perspektif: Jurnal Ilmu Administrasi*. 3(2), 96–102.
- Yamin, S. (2023). *Olah Data Statistik Smartpls 3 Smartpls 4 Amos & Stata (Mudah & Praktis) Edisi Iii*. Dewangga Energi Internasional Publishing.